

**FRAGMEN MEMORI: KOPI SEBAGAI MEDIA
EKSPRESI DALAM KARYA SENI LUKIS ABSTRAK**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



RISHA AFISKA NABILLA

NIM 212133046

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

**FRAGMEN MEMORI: KOPI SEBAGAI JEJAK DALAM
KARYA SENI LUKIS ABSTRAK
SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1/
Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Penciptaan Seni Lukis



**Oleh
Risha Afiska Nabilla
NIM 212133046**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN
FRAGMEN MEMORI: KOPI SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
DALAM KARYA SENI LUKIS ABSTRAK

Oleh
RISHA AFISKA NABILLA

NIM 212133046

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan Bandung 18 Juni 2025

Bandung, 18 Juni 2025

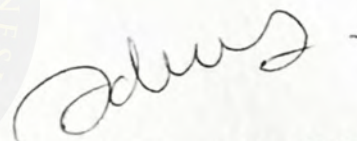
Pembimbing 1



Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn, M.Sn

NIP. 197010292005011001

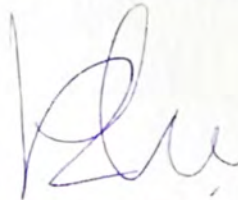
Pembimbing 2



Adinda Safrina, S.Ds., M.Ds

NIP. 199410062023212032

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, M.Sn

NIP. 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

FRAGMEN MEMORI: KOPI SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KARYA SENI LUKIS ABSTRAK

Oleh
RISHA AFISKA NABILLA

NIM 212133046

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 18 Juni 2025

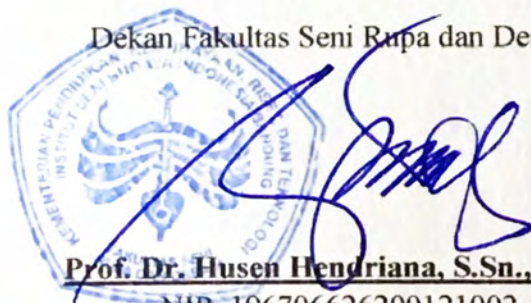
Tim Penguji

Ketua Sidang	:	Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn., M.Sn.	
Sekretaris Sidang	:	Adinda Safrina, S.Ds., M.Ds.	
Penguji 1	:	Teten Rohandi, S.Sn., M.Sn.	
Penguji 2	:	Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.	

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 18 Juni 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Prof. Dr. Husen Hendriana, S.Sn., M.Ds
NIP. 196706626200121002

HALAMAN MOTTO

“ Untuk Ayah dan Ibu yang selalu jadi akar kekuatan, serta adikku yang menjadi alasan setiap langkah; karya ini terwujud untuk kalian ”

“Anak pertama tidak hanya lahir lebih dulu, tetapi juga belajar lebih dulu tentang arti tanggung jawab”

(John C. Maxwell)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, serta atas doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, juga inspirasi dan bimbingan yang saya terima selama proses penciptaan karya ini, maka dengan rasa bangga dan bahagia, saya mempersembahkan karya dan tulisan ini kepada:

Tuhan Allah Bapa, Yesus Kristus, perantara kehidupan kami, atas kasih dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta menjadi kekuatan dan inspirasi sepanjang perjalanan studi dan pengkaryaan ini.

Untuk adik-adikku tersayang, Nohan Abimanyu Imanuel Nabil, serta Almh. Gemma Galgani Rabilla, yang menjadi penghibur dan penyemangat terbesar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada Kak Ahsan, atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses perkuliahan dan pencapaian akademik ini.

Kepada Bapak Nandang Gumelar Wahyudi, M.Sn., selaku dosen pembimbing karya, atas kesabaran, bimbingan, dan arahnya yang luar biasa dalam proses penciptaan karya.

Kepada Ibu Adinda Safrina, selaku dosen pembimbing penulisan, yang telah membimbing dengan penuh ketelitian dan perhatian hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Untuk sahabat-sahabat, serta seluruh teman Seni Rupa Murni angkatan 2021, yang telah menjadi bagian penting dalam proses belajar, berkarya, dan bertumbuh bersama.

Dan kepada seluruh kerabat, teman, serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan yang begitu berarti dalam perjalanan ini.

Semoga karya ini dapat menjadi ungkapan rasa terima kasih yang tulus serta menjadi bagian kecil dari kontribusi dalam dunia seni dan pendidikan.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risha Afiska Nabilla

NIM : 212133046

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan berjudul :

"FRAGMEN MEMORI : KOPI SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DALAM SENI

LUKIS ABSTRAK"

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya oranglain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 12 Juni 2025

Yang menyatakan,

Risha Afiska Nabila

NIM 212133046

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan atas kasih dan penyertaan-Nya yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni pada Jurusan Penciptaan Seni Lukis Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Tugas Akhir ini merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan pemikiran, eksplorasi, dan refleksi terhadap pengalaman pribadi dan konteks sosial yang saya angkat dalam karya. Selama proses tersebut, saya banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi kelancaran penyusunan karya dan laporan ini.

1. Kepada Ayah Robbie dan Ibu Anne, Orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material yang selalu jadi kekuatan dan inspirasi saya.
2. Kepada Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama saya menempuh pendidikan di kampus ini.
3. Kepada bapak Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, atas dukungan akademik serta bimbingan yang memfasilitasi kelancaran tugas akhir ini.
4. Kepada bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, atas arahan dan motivasi selama masa studi serta kesempatan untuk berkembang di lingkungan akademik yang mendukung.

5. Kepada bapak Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing saya yang sabar dalam proses pengkaryaan, dan arahannya yang luar biasa.
6. Dosen pembimbing Ibu Adinda Safrina, S.Ds., M.Ds. yang membimbing sehingga penulisan ini tercapai seiring pengkaryaan berlangsung.
7. Seluruh dosen program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, atas ilmu, inspirasi, serta dorongan selama proses perkuliahan yang telah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian akademik dan perkembangan praktik seni saya hingga tahap ini.
8. Adik-adikku tersayang Nohan Abimanyu Imanuel Nabil, Serta Almh. Gemma Galgani Rabilla yang sudah ada di surga, selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku उमी अफरा का परिवार (umee aphara ka parivaar) serta teman Seni rupa murni angkatan 2021 yang luar biasa.
10. Pakde Arie, Kak Ahsan, terimakasih atas supportnya,
11. Adik-adik sepupuku, Farel, Christo dan Felix.
12. Serta seluruh kerabat yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi pengembangan diri dan kualitas karya saya ke depan. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumbangsih kecil bagi perkembangan dunia seni rupa di Indonesia.

Bandung, 20 Maret 2025

Risha Afiska Nabilla

ABSTRAK

Seni rupa kontemporer telah berkembang menjadi medium ekspresi yang tidak hanya merepresentasikan bentuk visual, tetapi juga menghadirkan pengalaman batin, refleksi personal, dan pencarian makna melalui pendekatan yang intuitif dan konseptual. Dalam perkembangan tersebut, seni lukis abstrak menempati posisi penting sebagai ruang pengolahan emosi yang tidak terikat pada bentuk representasional. Gagasan yang tidak terucapkan secara verbal, termasuk memori dan trauma personal, dapat diekspresikan melalui warna, tekstur, dan struktur visual yang terbuka terhadap interpretasi. Karya ini mengangkat tema memori sebagai pengalaman psikologis yang bersifat personal dan fragmentaris. Melalui pendekatan seni lukis abstrak, pengkarya merepresentasikan fragmen-fragmen ingatan dalam bentuk nonfiguratif yang diolah menggunakan medium kopi. Pemilihan kopi tidak hanya didasarkan pada karakter visualnya yang khas, tetapi juga karena sifat simboliknya sebagai jejak cairan yang menyerap, mengering, dan meninggalkan residu, layaknya kenangan dalam kesadaran manusia. Proses penciptaan dilakukan secara intuitif melalui teknik *pouring*, *dripping*, dan *layering*, menghasilkan bentuk-bentuk organik dan spontan. Setiap fragmen karya menyimpan lapisan emosi yang berbeda dan disusun dalam struktur 1:1, menciptakan narasi visual yang menyampaikan transisi perasaan dari kegelisahan, tekanan, hingga kontemplasi. Pendekatan ini dikaji melalui konsep *trace* dari Jacques Derrida yang menyatakan bahwa jejak dari sesuatu yang telah berlalu tetap aktif membentuk makna. Warna-warna kopi yang bersifat earthy juga diperkuat melalui teori warna dari David Hornung yang menghubungkannya dengan kesan waktu dan nostalgia. Selain itu, teori seni sebagai bentuk pemulihan emosional dari Menurut Malchiodi (2007) praktik artistik dapat menjadi sarana reflektif untuk memproses pengalaman batin. Karya ini tidak hanya menjadi representasi visual dari memori, tetapi juga menjadi ruang penyembuhan personal, eksplorasi medium non-tradisional, dan upaya pengarsipan emosi melalui bentuk yang tak terikat oleh figur. Medium kopi menjadi metafora yang menyatu dengan proses, bentuk, dan warna mengubah setiap fragmen menjadi bagian dari kesadaran yang terpecah namun saling terhubung.

Kata Kunci : Seni Rupa, Memori , Kopi, Jejak, Seni Lukis Abstrak.

ABSTRACT

Contemporary visual art has evolved into a medium of expression that not only represents visual forms but also presents inner experiences, personal reflections, and the search for meaning through intuitive and conceptual approaches. In this development, abstract painting holds a significant position as a space for emotional processing that is not bound to representational forms. Ideas that are inexpressible through words including personal memories and traumas can be conveyed through color, texture, and visual structures that remain open to interpretation. This work explores memory as a psychological experience that is personal and fragmentary. Through an abstract painting approach, the artist represents memory fragments in non-figurative forms using coffee as the primary medium. Coffee was chosen not only for its distinctive visual characteristics but also for its symbolic nature as a liquid that absorbs, dries, and leaves behind traces, much like memories within human consciousness. The creative process was carried out intuitively through pouring, dripping, and layering techniques, resulting in organic and spontaneous forms. Each artwork fragment contains different layers of emotion and is arranged in a 1:1 structure, creating a visual narrative that conveys the transition of feelings from restlessness and pressure to contemplation. This approach is examined through Jacques Derrida's concept of trace, which posits that the remnants of what has passed remain active in shaping meaning. The earthy tones of coffee are reinforced through David Hornung's color theory, which links color with perceptions of time and nostalgia. In addition, Malchiodi's theory (2007) on art as a form of emotional healing demonstrates that artistic practice can serve as a reflective medium to process inner experiences. This work serves not only as a visual representation of memory but also as a space for personal healing, an exploration of non-traditional media, and an attempt to archive emotion through forms that are unbound by figuration. Coffee becomes a metaphor that merges with process, form, and color transforming each fragment into part of a fractured yet interconnected consciousness.

Keywords: Visual Art, Memory, Coffee, Trace, Abstract Painting.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN	i
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. BATASAN MASALAH	3
1. Tema Karya	4
2. Media dan Teknik	4
3. Konsep Visual dan Estetika	4
4. Ukuran dan Dimensi	5
5. Waktu dan Pengerjaan	5
6. Konteks Sosial dan Budaya	5
C. RUMUSAN MASALAH	6
D. TUJUAN PENCIPTAAN	6
E. MANFAAT PENCIPTAAN	7
F. SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II	18
KONSEP PENCIPTAAN	18
2.1 Kajian Sumber Penciptaan	18
2.2 Landasan Penciptaan	20
2.2.2 Karya sebelumnya	25

2.3 Korelasi Tema, ide, dan Judul	26
2.4 Konsep Penciptaan	28
.....	28
2.5 Batasan Karya	32
BAB III	34
METODE PENCIPTAAN	34
3.1 Tahapan Penciptaan	34
3.1.2 Penjelasan Tahapan	35
3.1.3 Alat dan Bahan	36
3.2 Eksplorasi Material	42
3.2.1 Skema Perbandingan Kopi dan Air	42
3.2.2 Penjelasan tentang setiap perbandingannya	44
3.2.3 Pemilihan media kardus	45
3.3 Perancangan Karya	48
3.4. Perancangan Konsep	51
3.6 Rencana Perwujudan Karya	52
3.6.1 Proses Perwujudan Karya	52
3.6 Rencana Penyajian Karya	53
3.6.1 Teknik Instalasi dan Penataan	54
BAB IV	55
PEMBAHASAN KARYA	55
4.1 Penjelasan Karya	55
4.2 Analisis Formal	62
3.2.1 Bentuk (<i>Form</i>)	63
3.5.2 Warna (<i>Colour</i>)	64
4.5.3 Komposisi (<i>Compotion</i>)	68
4.6 Adaptasi Media	70
4.7 Temuan	71
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76

5.1 Kesimpulan	76
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR LAMPIRAN	84
DOKUMENTASI PROSES PENCIPTAAN KARYA	85
LAMPIRAN 2	87
RENCANA PENCIPTAAN DAN EKSPERIMEN MEDIA	87
LAMPIRAN 3	91
RENCANA PAMERAN DAN TATA LETAK INSTALASI	91
LAMPIRAN 4	93
LAMPIRAN 5	95
DOKUMENTASI PAMERAN DAN TATA LETAK INSTALASI.....	95
LAMPIRAN 6	98
GLOSSARIUM	101



DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 2 1 Proses Pembuatan Karya 1	28
Bagan 3.1 Tahapan Berkarya 1	35
Tabel 3 1 Alat dan Bahan.....	38
Tabel 3 2 Jenis-jenis Modul	48
Tabel 3 1 Alat penunjang karya	38
Tabel 3 2 Bahan pembuatan karya	41
Tabel 3 3 Skema perbandingan Kopi dan air	43
Tabel 3 4 Penjelasan setiap perbandingan	44
Tabel 3 5 Jenis-Jenis modul	48
Tabel 4 1 Detail Fragmen.....	62
Tabel 4 2 Temuan Kepekatan warna.....	71
Tabel 4 3 Temuan teknik bubble.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Hashimoto Naotsugu	22
Gambar 2 2 Red Hong Yi	23
Gambar 2 3 Jackson Pollock	24
Gambar 2 4 “Dimensi Tak Terbaca”	25
Gambar 3 1 Sketsa Ukuran Modul.....	49
Gambar 3 2 Sketsa Modul.....	50
Gambar 3 3 Sketsa Modul dengan aplikasi Kopi.....	50
Gambar 3 4 Ruang penyajian.....	53
Gambar 4 1 Karya Final Fragmen Memori.....	55
Gambar 4 2 Detail Fragmen.....	63
Gambar 4 3 Palet warna kopi.....	65
Gambar 4 4 Colour Wheel	66
Gambar 4 5 Adaptasi Media	70
Gambar 4 6 Hasil temuan eksperimen bubble	73
Gambar 4 7 Hasil temuan eksperimen Kopi dan sabun	74
Gambar 4 8 Melapisi Fragmen dengan plastik wrap	75
Gambar L1 1 Hasil Eksperimen Kopi Pouring	85
Gambar L1 2 Proses Penyusunan Modul	85
Gambar L2 1 Eksperimen media menggunakan panel kayu dan modul.....	87
Gambar L2 2 Detail modul dan panel kayu	87
Gambar L2 3 Dokumen hasil eksperimen.....	90

Gambar L4 1 Proses pemasangan fragmen ke cardboard menggunakan 3M	93
Gambar L4 2 Karya didepan publik.....	94
 Gambar L5 1 Pengunjung Pembukaan Pameran.....	 95
Gambar L5 2 Pengunjung pameran	95
Gambar L5 3 Pengunjung Pameran	96
Gambar L5 4 Pengunjung pameran 3	96
Gambar L5 5 Ruang Pamer.....	97

